Sehubungan dengan masalah siswa dan juga diharapkan memberikan kemudahan-kemudahan yang akan membantu kelancaran kegiatan belajar siswa. Untuk mengetahui kegiatan belajar siswa. Untuk mengetahui kegiatan penunjang yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

 *Dalam memberikan kegiatan penunjang kami sebagai guru hanya dapat melakukan peninjauan-peninjauan kepada siswa maupun keluarganya. Kegiatan kongkrit yang telah kami lakukan adalah mengunjungi rumah siswa kami memiliki masalah. Dengan berkunjung kerumahnya kami dapat bertemu dengan berkunjung kerumahnya kami dapat bertemu dengan keluarganya secara langsung. Ada beberapa hal yang menjadi tujuan kegiatan tersebut, Yaitu kami ingin mengetahui dan memperoleh data-data tentang siswa baik lingkungannya maupun masalahnya,kemudian kami mendiskusikan dengan orang tuanya tentang cara penyelesaiannya 9*

Dalam memberiakan kegiatan lain yang dapat mendukung peningkatan keagamaan siswa, Madrasah melakukan kegiatan yang dapat memotivasi siswa dalam kegiatan keagamaan, sebagaimana dikemukakan seorang guru Madrasah Tsanawiya Lambuya :

*Kami sebagai pembina dalam mata pelajaran agama memberikan motivasi kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan perlombaan yang bersipat keagamaan, misalnya pada bulan Ramadhan kami mengadakan perlombaan siswa khususnya,lomba-lomba ibadah,disekolah siswa berlomba mengaji,praktek shalat, berwudhu dan ceramah.Sedangkan kegiatan lainya yaitu mengharuskan siswa mengikuti ceramah dan shalat tarwih di mesjid-mesjid 10*

9. Syaifuddin,S.PdI, *Guru Tidak Tetap MTs Lambuya,* Wawancara, Tanggal 22 oktober 2015

10. Ruslan,S.Pd,M.A, *Guru Tetap MTs Lambuya, Wawancara* Tanggal 22 Oktober 2015

Dari penjelasan tersebut, siswa dituntut untuk aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan

keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat terbiasa melakukannya dan melekat pada diri sendiri.

Pengembangan keagamaan harus dilakukan karena dapat memberantas setiap kenakalan remaja khususnya siswa MTs Lambuya. Dalam perspektif lainnya lembaga pendidikan seperti Madrasah memiliki tanggung jawab moral dan institusional untuk melakukan pembinaan keagamaan secara intensif dan berkelanjutan, sehingga menciptakan generasi yang tangguh.

c). Membangun Jaringan Dengan Pemerintah

 Sebagai lembaga pendidikan yang baru tentu memiliki berbagai kekurangan, apalagi lembaga pendidikan mempunyai banyak kebutuhan. Mengaharapkan swadaya murni masyarakat tentu akan menghadapi masalah yang sangat besar, sebab diisi lain kemampuan ekonomi masyarakat sangat terbatas. Oleh karena itu pihak Madrasah sangat tepat jika membuat program untuk membuat jaringan dengan pemerintah. Hal itu diungkapkan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Lambuya :

 Untuk memajukan Madrasah seperti ini sangat sulit,sementara itu lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menyiapkan berbagai kebutuhan sekolah utamanya kebutuhan siswa dalam belajar dan juga kesejahteraan para guru. Untuk mengantisipasi hal tersebut kami berupaya untuk membuat jaringan dengan pemerintah agar melalui mereka itulah Madrasah ini cepat berkembang dan memenuhi standar pendidikan nseperti yang lainnya.11

11. Nukdin,S.PdI, *Kepala Madrasah Tsanawiyah Lambuya*, Wawancara Tanggal 21 oktober 2015

 Pendirian sekolah atau Madrasah merupakan suatu langkah yang cukup maju tetapi jika tidak ditunjang oleh kemampuan finansial yang kuat, akan sangat membahayakan bagi kelangsungan proses pendidikan di sekolah itu. Pemerintah merupakan salah satu faktor yang sangat diharapkan untuk memberikan bantuan kepada lembaga-lemabaga pendidikan termasuk Madrasah Tsanawiyah Lambuya.

**BAB V**

**PENUTUP**

**A.Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh uraian penelitian yang telah dikemukakan dalam bab terdahulu, penulis dapat menarik kesimpulan-kesimpulan antara lain :

Madrasah Tsanawiyah Lambuya di Desa Meraka memilki pengaruh yang cukup Signifikan terhadap pengembangan kehidupan keagamaan Siswa di Desa Meraka Kec. Lambuya.

Madrasah Tsanawiyah Lambuya Memiliki perkembangan kehidupan keagamaan yang meliputi Perkembangan pelaksanaan Ibadah siswa.

Madrasah Tsanawiyah memiliki berbagai strategi dalam pengembangan kehidupan keagamaan siswa.

Madrasah Tsanawiyah Lambuya telah melakukan berbagai kegiatan penunjang pendidikan yang strategis dalam hal ini kegiatan perlombaan keagamaan sebagai upaya memotivasi siswa serta upaya membangun jaringan kepada pemerintah untuk mendukung secara nyata pengembangan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Lambuya ini.

**B.Saran-saran**

Sebagai penutup dari rangakaian pembahasan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran-saran, antara lain :

Pengurus atau pengelola Madrasah perlu melengkapi berbagai administrasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga dapat melaksanakn tanggung jawab pendidikan secara profesional.

Pihak Madrasah perlu meningkatkan kuantitas maupun kualitas guru yang mengajar pada MTs Lambuya, sehingga dapat terpenuhi kebutuhan pengajaran siswa.

Dalam melksankan pembinaan, Madrasah perlu membangun kemitraan dengan seluruh orang tua / wali siswa, agar substansi dari pelaksanaan pendidikan dapat tercapai serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.